

EDISI : Rabu , 10 April 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

Media : *BALI TRIBUNE*

Kategori : *PESTA Kesenian Bali*

## Jelang PKB XLI, Disbud Buleleng Gelar Rapat Pembinaan



Bali Tribune/hms

Suasana pertemuan di Kantor Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng bahas persiapan jelang keterlibatan kabupaten ini pada PKB XLI, Selasa (9/4) kemarin.

### Singaraja, Bali Tribune

Menindaklanjuti hasil pertemuan di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali perihal jadwal pembinaan parade dan lomba PKB XLI Tahun 2019. Tim Pembina PKB Provinsi Bali menghadiri pertemuan yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng.

Melibatkan sejumlah pelaku seni setempat, pertemuan itu berlangsung di ruang rapat Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Selasa (9/4) kemarin. Selaku pimpinan, Kepala Bidang Kesenian Disbud Buleleng, Drs. Wayan Sujana.

Didampingi Kepala Seksi Kesenian dan Pertunjukkan PKB XLI Kabupaten Buleleng, Ketut Pasek, Wayan Sujana menyatakan, pertemuan itu membahas soal pola pembinaan yang akan

dilaksanakan oleh Tim Pembina PKB Provinsi Bali.

"Pihak kami menginginkan pola pembinaan secara kemitraan yaitu, tim kabupaten dan provinsi menjadi satu kesatuan dan bersama-sama memberikan pembinaan," terangnya.

Pada kesempatan itu dibahas pula soal, mekanisme pemberian penghargaan Wijaya Kusuma bagi seniman di Buleleng.

"Harapan kami, penentuan seniman yang akan mendapatkan Wijaya Kusuma ada kajian ilmiah sehingga dapat dipertanggungjawabkan," imbuhnya.

Selain Tim Pembina Provinsi Bali dan perwakilan Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, pertemuan kemarin dihadiri pula tim pembina dan beberapa ketua sanggar seni yang ada di Kabupaten Buleleng. **sud**

## Ketika Sandiaga Uno Berorasi di Buleleng

**Singaraja, Bali Tribune -** Cawapres nomor urut 02 Sandiaga Salahudin Uno memberikan orasi di hadapan ribuan pendukungnya di Lapangan Bhuana Patra, Singaraja, Selasa (9/4). Diiringi hujan yang cukup lebat, cawapres yang akrab disapa Sandi ini tidak terlalu lama menyampaikan

pesan politiknya kepada pendukungnya di Buleleng. Selain kendala teknis, hujan juga membuat sound system mati dan waktu yang disediakan juga sangat terbatas hanya satu jam.

Dalam kampanyenya, Sandiaga mengajak pendukung untuk lebih mengutamakan

**Bersambung Hlm. 15**



**KAMPANYE -** Kegiatan kampanye Cawapres di Lapangan Bhuwan Patra Singaraja, Selasa (9/4).

## Ketika Sandiaga Uno Berorasi di Buleleng

**Sambungan dari hal. 1**

persuadaraan. Sandiaga mengaku merasa tersentuh dengan tema kampanye pesan damai dari Buleleng. Begitu banyak bendera merah putih berkibar dan nyaris tanpa atribut partai. "Saya mengajak kepada pendukung Prabowo-Sandi untuk lebih mengutamakan persaudaraan dengan semua komponen bangsa." Yang membuat terharu hampir tidak ada atribut partai dan semua membawa bendera merah putih. Ini menandakan komitmen kita untuk NKRI. Dari Bali kita bangun toleransi seutuhnya," ucap Sandiaga dalam orasinya.

Ia pun mengaku bangga dengan semangat para pendukung yang bergeming untuk mendengar orasinya kendati hujan deras mengguyur Lapangan Bhuana Patra tempat kampanye digelar. "Saya bersyukur ditengah guyuran hujan begitu deras, tidak

menyurutkan semangat para pendukung," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua DPC Gerindra Buleleng, Jero Nyoman Ray Yusha mengaku telah berbuat maksimal untuk suksesnya acara kampanye Capres/Cawapres Prabowo-Sandi di Buleleng. Menurutnya, dari bumi Panji Sakti tempat putaran kampanye terakhir pasangan 02 digelar, pihaknya ingin menyampaikan pesan damai kepada khalayak ditengah meningginya tensi politik di tanah air menjelang hari H Pemilu 17 April 2019 mendatang. "Dari Buleleng kami serukan pesan damai. Karena dari rahim Buleleng lahir putra bangsa terbaik yakni Soekarno yang mengantar bangsa ini hingga berdiri tegak sampai detik ini. Dari rahimnya lahir sejarah yang mengalir hingga saat ini bahkan hingga nanti, yakni sejarah Bangsa Indonesia," kata Ray Yusha.

Ray Yusha tidak menampik sempat dipersulit untuk meng-

gunakan tempat alternatif sebagai tempat untuk kampanye selain Lapangan Bhuana Patra. Namun, Ray Yusha menganggap bagian dari realitas politik. "Kita di last minute menentukan tempat ini (Bhuana Patra, red) setelah meminta izin untuk menggunakan lokasi alternatif namun tidak diizinkan Pemkab Buleleng. Itulah realitas politik hari-hari ini," tandasnya.

Sementara itu, saat melakukan kegiatan olah raga pagi di kawasan Lovina, sempat di 'hadang' pendukung Capres/Cawapres 01 dan mengajaknya ngopi bareng. "Dari awal sudah kami katakan tidak ingin berpolitik yang memecah belah, namun mempersatukan. Karena demokrasi itu seharusnya menggembirakan dan buat apa memecah belah. Menciptakan politik sejuk dan mempersatukan itu komitmen kami. Dari Bali kita sampaikan pesan damai," tandas Sandiaga. **War**

Nama Media : **BALI TRIBUNE**

Kategori : **NARKOTIKA**

## Lewat Pararem,

# BNN Gandeng Desa Pakraman



Bali Tribune/war

**BNNP Bali saat tampil sebagai narasumber di Buleleng**

### Singaraja, Bali Tribune

Penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Buleleng cukup tinggi. Hal itu memantik kekhawatiran banyak pihak terutama Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bali.

Untuk menghambatnya, BNN bekerja sama dengan desa pakraman melalui apa yang disebut pararem

untuk memberantas peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Harapannya, melalui mekanisme itu dapat memberikan efek jera bagi pelaku narkoba dan bisa menekan kasus narkoba di Buleleng dan Bali pada umumnya.

Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Bali, Brigjen Pol

Putu Gede Suastawa, Selasa (9/4) menyampaikan hal itu setelah menjadi narasumber Sosialisasi Program Rehabilitasi dan Pasca-Rehabilitasi dengan tema Peningkatan Kualitas Pemulihan Klien Melalui Program Rehabilitasi dan Pasca-Rehabilitasi Tahun 2019 di Kabupaten Buleleng yang diikuti oleh pekerja medis, rumah sakit Puskesmas serta yayasan-yayasan yang berkecimpung di bidang rehabilitasi.

Pararem pemberantasan narkoba di masing-masing desa pakraman, menurut Suastawa, bagian dari amanat undang-undang tentang narkotika dan Perda No. 7 tahun 2017. "Di Buleleng akan dicanangkan pada bulan Mei 2019 nanti. Dan akan ada 35 desa yang memiliki pararem tentang narkoba," ungkap Suastawa.

Tidak hanya Buleleng, kabupaten lain juga telah memiliki hal yang sama di antaranya Kabupaten Gianyar. Menurutnya, di Gianyar telah ada 16 desa yang memiliki pararem narkoba, ke-

mudian Badung ada 1 desa, Denpasar ada 2 desa, Klungkung ada 1 desa.

"Prosesnya bertahap, dan Buleleng sudah ada 35 desa yang memiliki pararem dan ini paling banyak," kata Suastawa, didampingi Kepala BNNK Buleleng, AKBP. Gede Astawa.

Upaya untuk menekan kasus narkoba, kata Suastawa dengan merehabilitasi para pengguna narkoba. Khusus di Buleleng, hingga April ini sudah ada 27 pengguna narkoba direhabilitasi, sedangkan untuk seluruh wilayah Bali mencapai sekitar 60 orang lebih.

"Di tahap ini kita butuh peran dari petugas rehabilitasi baik rumah sakit, puskesmas berkomunikasi dengan klien pecandu narkoba agar menjalani rehabilitasi," imbuhnya.

Karena itu, katanya, program rehabilitasi dan pasca-rehabilitasi yang diselenggarakan oleh institusi penerima wajib lapor (IPWL) di Buleleng bisa memberikan informasi ke masyarakat untuk memanfaatkan

layanan IPWL dalam memulihkan korban pecandu narkoba.

"Kendalanya adalah kesediaan pengguna untuk menjalani rehabilitasi. Juga fasilitas baik itu sarana dan prasarana masih belum memadai, khususnya di Buleleng. Bahkan, setiap rumah sakit terdapat ruang adiksi yang khusus untuk menangani rehabilitasi narkoba, namun kapasitas dari ruangan itu masih belum memadai," tandasnya.

Atas kondisi itu, Wakil Ketua DPRD Buleleng Made Adi Purnawijaya mengaku akan berkoordinasi dengan Pemkab Buleleng agar fasilitas yang menjadi kebutuhan BNNK Buleleng bisa didapatkan.

Menurut Adi Purnawijaya yang hadir dalam kegiatan itu mengaku, akan mengupayakan untuk melakukan koordinasi dengan Pemkab Buleleng, untuk memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan dari BNNK Buleleng.

"Pemkab Buleleng kami harapkan

dapat mendukung semua kegiatan BNNK termasuk pembiayaan melalui APBD. Kedepan akan kami dorong diterbitkan Perda untuk memaksimalkan kinerja BNNK Buleleng," tandasnya.

Dari data BNNP Bali ditahun 2018 terdapat 31.178 pecandu narkoba dikalangan pekerja. Dan sebanyak 355 kasus di lingkungan pelajar merupakan pecandu narkoba. Bali sendiri berada di rangking 9 dan 13 rangking prevalensi dari 13 provinsi di Indonesia yang diteliti oleh Puslidan BNN Bersama Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI.

"Dari data itu kita prihatin karena Buleleng masih terkatagori darurat narkoba. Kami berharap BNNK tetap melakukan sidak secara terstruktur ke semua instansi pemerintahan di Buleleng terutama menggelar tes urine untuk memastikan bebas narkoba di lingkungan Pemkab Buleleng," tutupnya. war

Media : **BALI TRIBUNE**

Kategori : **KEUANGAN DESA**

## Soal Dana Desa, Kejari dan Pemkab Buleleng Teken MoU

**Singaraja, Bali Tribune**

Kejaksaan Negeri (Kejari) Singaraja dengan Pemkab Buleleng menandatangani nota kesepahaman (MoU) terkait pengelolaan dan pengawasan dana desa, Selasa (9/4). MoU itu meliputi Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, di antaranya meliputi pemberian bantuan hukum, pertimbangan hukum dan tindakan hukum lain oleh Kejaksaan dalam rangka penyelenggaraan Pemerintah Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa khususnya terkait pengelolaan dana desa serta permasalahan lain dalam bidang hukum perdata dan tata usaha Negara yang dihadapi Pemkab Buleleng sebagai Pihak Pertama.

Tidak hanya itu, dilakukan juga sosialisasi Program Jaksas Jaga Desa dan Penandatanganan MOU mewujudkan tatakelola keuangan desa yang transparan, akuntabel,

disiplin dan tertib anggaran di Kabupaten Buleleng tahun 2019. Kegiatan tersebut diikuti seluruh Kepala Desa se-Kabupaten Buleleng dan Wabup Nyoman Sutjidra mewakili Bupati Putu Agus Suradnyana.

Wabup Sutjidra, mengatakan, Kepala Desa harus hati-hati dalam mengelola dana desa karena satu persen penggunaan uang desa harus dapat dipertanggungjawabkan. Sutjidra mengaku tidak menginginkan ada Kepala Desa yang tersangkut kasus karena menyalahgunakan dana desa. "Kalau semua Kepala Desa menggunakan dana desa sesuai dengan aturan, semua akan aman," ujarnya.

Kepala Desa, kata Sutjidra, harus bisa membuat laporan program-program yang sudah dilaksanakan secara rinci. Untuk memastikan tidak ada pelanggaran, kepala desa tidak usah ragu berkonsultasi dengan pihak Kejari Buleleng. "Kejari Buleleng

pasti akan membukakan pintu selebar-lebarnya jika ada kepala desa yang ingin berkonsultasi, saya jamin jika semuanya sudah berjalan sesuai dengan aturan pasti aman," ucap Sutjidra.

Sementara, Kajari Singaraja, Wahyudi, SH., MH mengatakan, pengelolaan dana desa harus transparan dan akuntabel untuk menghindari penyimpangan dan penyelewengan dalam pengelolaan dana desa.

Wahyudi mempersilahkan para kepala desa untuk berkonsultasi terkait penggunaan dana desa untuk menghindari kesalahan yang dapat berimplikasi hukum. "Saya berharap seluruh hadirin yang ada disini, bertemulah dengan kami dengan kapasitas sebagai pengacara Negara sesuai dengan fungsi Kejaksaan yaitu sebagai pengacara Negara, yang bisa mendampingi kepala desa," tandasnya.

**war**

## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

BALI TRIBUNE

Kategori :

Lomba Desa

# Lomba Desa Pakraman se-Kabupaten Buleleng Tim Kabupaten Evaluasi Desa Pakraman Tamblang

Singaraja, Bali Tribune

Sebagai Duta Kecamatan Kubutambahan pada Lomba Desa Pakraman Kabupaten Buleleng Tahun 2019' Desa Tamblang, Selasa (9/4) kemarin didatangi Tim Pembinaan Desa Pakraman dan Sekeha Teruna Tingkat Kabupaten Buleleng. Kedatangan tim tersebut guna mengevaluasi keikutsertaan desa tersebut pada lomba dimaksud.

Diketuai Kepala Bidang Adat dan Tradisi Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Ni Made Sriwati rombongan Tim Kabupaten itu

diterima Camat Kubutambahan Drs Made Suyasa, M.Si.

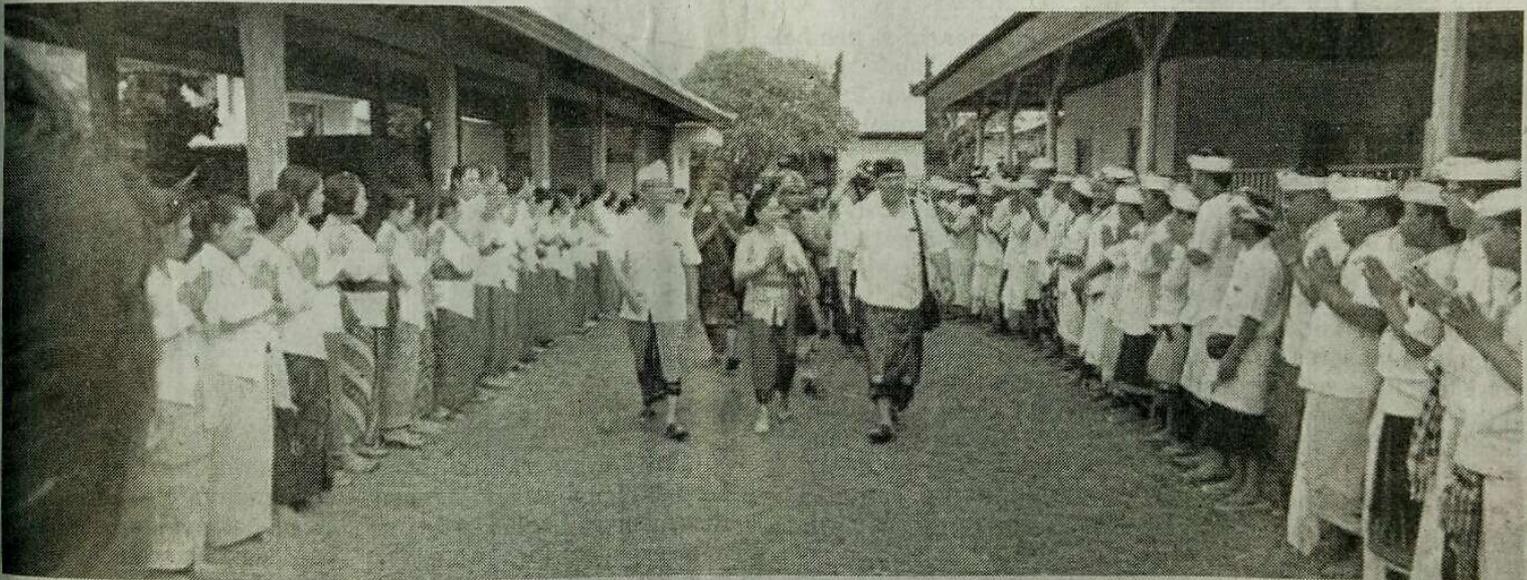
Tampak mendampingi Camat Suyasa, Perbekel beserta perangkat Desa Tamblang, Kelian Desa Pakraman Tamblang bersama jajarannya dan Pengurus Sekeha Teruna Eka Arsha Shanti Desa Tamblang.

Dalam laporannya, Camat Suyasa menyebutkan, jajaran pengurus adat di Desa Pakraman Tamblang terbagi menjadi tiga bhaga (bagian, red) yakni, bhaga palemahan, pawongan dan parahyangan.

"Sementara untuk sekeha teruna terbagi menjadi empat bhaga yakni, bhaga yasa kerthi dharmaning negara, bhaga yasa kerthi dharmaning agama, bhaga administrasi dan bhaga organisasi," terangnya.

Sementara Ketua Tim Kabupaten, Ni Made Sriwati menyebutkan, Lomba Desa Pakraman Kabupaten Buleleng ini merupakan upaya pelestarian adat dan budaya Bali.

Ia berharap, pelestarian dimaksud tidak sebatas saat lomba saja namun berlangsung secara berkesinambungan. sud



Tim Penilai Lomba Desa Pakraman Kabupaten Buleleng didampingi Camat Kubutambahan, Drs. Made Suyasa disambut tokoh serta masyarakat Desa Pakraman Tamblang saat hadir di desa itu, Selasa (9/4) kemarin.

Bali Tribune/ris